BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Moving class* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Semakin baik dan kondusif penerapan metode *Moving class* yang dilakukan oleh guru maka motivasi siswa dalam belajar juga akan semakin meningkat
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Limboto menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *moving class* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Koefisien regresi sebesar 0,587 menunjukkan setiap peningkatan kualitas penerapan metode pembelajaran *moving class* sebesar 1 satuan akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,587 satuan.

5.2 Saran

Saran yang peneliti dapat berikan terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru sebaiknya memilih berbagai metode pembelajaran yang bersifat kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Pihak sekolah sebaiknya dapat melakukan pelatihan kepada para guru dalam menggunakan metode pembelajaran *moving class*.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain dari penerapan metode *Moving class* seperti suasana, lingkungan belajar, media belajar, dll.
4. Sebaiknya guru mengontrol waktu perpindahan dari 1 kelas ke kelas yang lain agar tidak terlalu lama dan makan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 1998. Prosedur Penelitian. Jakarta:Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta:Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta:Rineka Cipta.

Dr. H, Saiful Sagala, M.Pd, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan (Bandung, Alfabeta, 2009).

Drs. A Saman, M.Pd, Sistem Pengajaran, kanisius, (Yogyakarta, 1992, hal 24)

http://manajemenbelajar.blogspot.com/2016/17/strategi-belajar-dengan-moving-class.html

Mulyasa. 2005. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Purwanto Ngalim, 2002, Administrasi Dan Supervisi Pendidikan, PT,Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sardiman A,M, 2012, Interaksi dan motivasi elajar mengajar. Rajawali, Jakarta.

Sugiyono, 2012. Statistika untuk penelitian. Bandung AlfaBeta.

Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif & R & D. bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif & R & D. bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif & R & D. bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif & R & D. bandung : Alfabeta.

Uno Hamzah, 2012, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta, Bumi Aksara.

Skripsi:

Ifadhoh, Nailul, 2011. Pengaruh *Moving class* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di kelas III di SMP Islam Hidayatullah Semarang. Skripsi. Insitut Agama Islam Negeri Semarang.

Maryati, 2014. Pengaruh model pembelajaran *Moving class* terhadap motivasi belajar siswa di kelas X IPS Muhamadiyah 2 Surakarta. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta

Yustiani, 2013. Pengaruh *Moving class* terhadap efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Gorontalo. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.